

10 May 2022

IHSG: 6,909.75 (-4.41%)

Published on TradingView.com, May 09, 2022 10:25:48 WIB
IDK:ARHG, D 0:7151.97 10:7154.92 1:6897.00 C:6909.75
Indeks Harga Saham Gabungan, 1D, 1DK



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 23.763

Prev: 7,228.91

Value (Rp Miliar): 24,409

Low - High: 6,896 - 7,156 Frequency: 1,749,498

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,909.75 (-4.41%)**. IHSG ditutup melemah diakibatkan kekhawatiran investor akan inflasi secara global yang akan lebih membahayakan dibandingkan perkiraan. Ada kemungkinan bahwa The Fed tidak akan bisa menahan inflasi yang menyebabkan aksi panik selling di bursa saham global.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **32,245.70 (-1.99%)**, NASDAQ ditutup **11,623.25 (-4.29%)**, S&P 500 ditutup **3,991.24 (-3.20%)**. Indeks utama Wall Street anjlok pada akhir perdagangan Senin dipicu aksi jual yang dipimpin oleh saham-saham pertumbuhan karena investor semakin khawatir akan kenaikan suku bunga. Investor khawatir tentang seberapa agresif Federal Reserve perlu menjinakkan inflasi. Bank sentral AS pekan lalu menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin. Yield US Treasury bertenor 10 tahun mencapai level tertinggi sejak November 2018 di awal sesi. Investor juga khawatir tentang perlambatan ekonomi di China menyusul meningkatnya kasus virus corona baru-baru ini.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 7,247

Resistance 1 : 7,078

Support 1 : 6,818

Support 2 : 6,727

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk long black body dengan volume tinggi mengindikasikan trend bearish yang sangat kuat. Pergerakan masih akan dibayangi kekhawatiran akan inflasi global yang tidak terbendung dan juga menyebabkan ketidakpastian di pasar saham. Di sisi lain saat ini pasar saham mulai memasuki periode rilis kinerja emiten per 1Q22.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,858.60	-22.27	-1.18%
Silver	21.82	-0.53	-2.39%
Copper	4.199	-0.02	-0.42%
Nickel	28,199.50	-2,420.00	-7.90%
Oil (WTI)	103.09	-5.94	-5.45%
Brent Oil	105.07	-6.62	-5.93%
Nat Gas	7.044	-1.057	-13.05%
Coal (ICE)	329.15	-12.50	-3.66%
CPO (Myr)	6,914.00	-73.00	-1.04%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,909.75	-319.16	-4.42%
NIKKEI	26,319.34	-684.22	-2.53%
HSI	20,001.96	0.00	0.00%
DJIA	32,245.70	-653.67	-1.99%
NASDAQ	11,623.25	-521.41	-4.29%
S&P 500	3,991.24	-132.10	-3.20%
EIDO	23.71	-1.49	-5.91%
FTSE	7,216.58	-171.36	-2.32%
CAC 40	6,086.02	-282.38	-4.43%
DAX	13,380.67	-293.62	-2.15%

Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,555.00	58.00	0.40%
SGD/IDR	10,465.95	-82.96	-0.79%
USD/JPY	130.25	-0.31	-0.24%
EUR/USD	1.0555	0.0004	0.04%
USD/HKD	7.8497	0.0003	0.00%
USD/CNY	6.7306	0.0641	0.96%

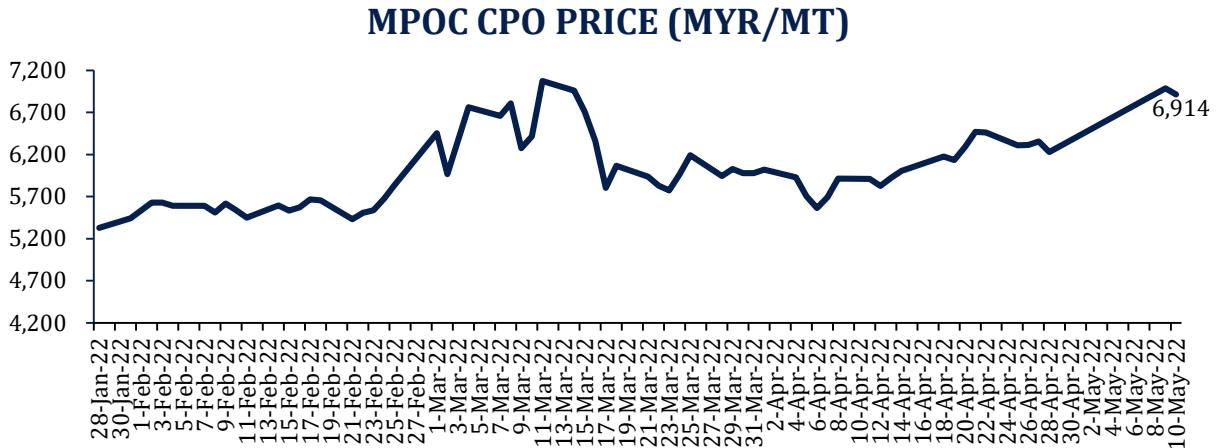
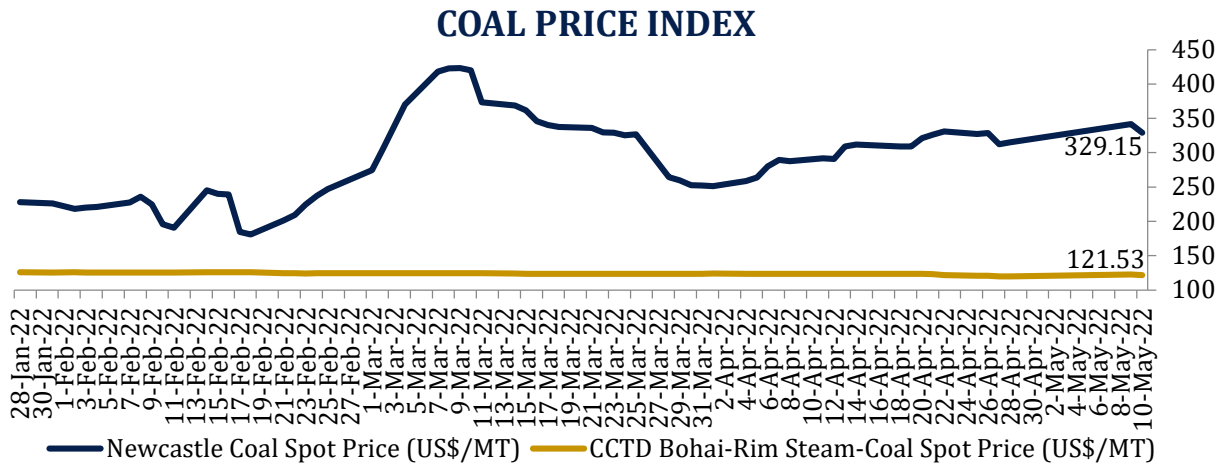
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LAND	137	35	34.31%
SMDR	2,500	500	25.00%
NICL	85	16	23.19%
SONA	3,980	730	22.46%
PSSI	670	115	20.72%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BMRI	8,325	-625	-6.98%
BBRI	4,530	-340	-6.98%
DMMX	1,800	-135	-6.98%
IATA	188	-14	-6.93%
ASII	7,050	-525	-6.93%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	7,600	-525	-6.46%
BBRI	4,530	-340	-6.98%
TLKM	4,310	-310	-6.71%
BMRI	8,325	-625	-6.98%
BBNI	8,825	-400	-4.34%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
09 May 2022	IDN	Inflation (YoY)(Apr)	3.47%	3.34%	2.64%
	IDN	GDP (YoY)(Q1)	5.01%	5.00%	5.02%
10 May 2022	IDN	FX Reserves (USD)(Apr)			139.10B
11 May 2022	IDN	Retail Sales (YoY)(Mar)			12.9%
	IDN	Consumer Confidence (Apr)			111.0
	USA	Crude Oil Inventories		-0.829M	1.302M
12 May 2022	USA	Initial Jobless Claims		194K	200K

MTEL 755 (-1.30%) LABA NAIK 34% YoY PER 1Q22

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau Mitratel membukukan pertumbuhan kinerja per 1Q22 dengan pendapatan sebesar Rp 1.87 triliun (+21.45% YoY). Sumber pendapatan terbesar MTEL adalah pendapatan sewa menara telekomunikasi, yaitu Rp 1.63 triliun atau 87.16% dari total pendapatan. Sumber pendapatan terbesar kedua MTEL adalah pendapatan jasa konstruksi yang sebesar Rp 234.49 miliar. Hingga akhir 1Q22, laba bersih MTEL tercatat naik menjadi Rp 459.40 miliar (+33.86% YoY).

Sumber: Kontan

KIOS 320 (-5.32%) OPTIMIS LANJUTKAN PERTUMBUHAN

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) optimis menatap tahun 2022. Hal itu seiring dengan ekspansi penambahan gudang yang terus dilakukan. Manajemen terus berkomitmen untuk menambah gudang di beberapa wilayah Indonesia, seperti di Batu Retno Wonogiri, Juwiring Klaten, dan Gemolong Sragen. Sampai Maret 2022, KIOS telah memiliki 145 gudang dengan 92.789 mitra warung UMKM dan akan terus diperluas. Selain itu, KIOS juga telah bekerjasama dengan berbagai brand FMCG melalui layanan Retail Kita, seperti Indofood, Mayora, Sinarmas, Focus, Javaprima, Kapal Api Group, dan Orang Tua Group.

Sumber: Kontan

ADRO 3,160 (-5.38%) CUM DATE DIVIDEN PADA 13 MEI 2022

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) akan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya. ADRO akan membagikan dividen tunai reguler sebesar US\$ 650 juta untuk tahun 2021. Jumlah ini setara dengan 70% dari laba bersih ADRO sepanjang 2021. Sebesar US\$ 350 juta telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Januari 2022. Sementara itu, sebesar US\$ 300 juta akan dibagikan sebagai dividen tunai final. Cum dividen pada pasar reguler dan negosiasi adalah pada 13 Mei 2022 dan di pasar tunai pada 18 Mei 2022. Dividne tunai akan dibagikan pada 8 Juni 2022.

Sumber: Kontan

ANJT 950 (-1.04%) LABA BERSIH NAIK 261.9% YoY PER 1Q22

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT) mencatatkan kenaikan laba bersih menjadi US\$ 11 juta (+261.9% YoY) pada 1Q22. Peningkatan signifikan tersebut didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata crude palm oil (CPO) dan palm kernel (PK). Keberhasilan ANJT juga didukung oleh peningkatan pendapatan dari penjualan tepung sagu serta edamame segar dan beku yang masing-masing meningkat sebesar 78% dan 175%. Selain itu, ANJT baru saja menyelesaikan road map mencapai net-zero carbon yang ditargetkan tercapai pada tahun 2030.

Sumber: Kontan

INTP 10,000 (-4.53%) LABA BERSIH TURUN 48% YoY PER 1Q22

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mengalami penurunan per 1Q22. INTP membukukan laba bersih Rp 182.55 miliar (-48.04% YoY) per 1Q22. Meski demikian, INTP berhasil meningkatkan kinerja top line-nya dengan pendapatan sebesar Rp 3.55 Tn (+3.4% YoY). Meski pendapatan naik tipis, sejumlah beban yang ditanggung INTP mengalami pembengkakan seperti beban pokok pendapatan yang naik menjadi Rp 2.59 Tn (+11.07% YoY) serta beban usaha yang naik menjadi Rp 776.90 miliar (+5.71% YoY).

Sumber: Kontan

PWON Pakuwon Jati Tbk (Target Price: 610 – 630)



Entry Level: 565 – 580

Stop Loss: 555

Breakdown support dengan volume cukup tinggi. Sell/Cut Loss.

TLKM Telkom Indonesia Tbk (Target Price: 4,900 – 4,950)



Entry Level: 4,700 – 4,750

Stop Loss: 4,670

Breakdown support dengan volume cukup tinggi. Sell/Cut Loss.

KLBF Kalbe Farma Tbk (Target Price: 1,655 – 1,680)



Entry Level: 1,590 – 1,615

Stop Loss: 1,580

Breakdown support dengan volume cukup tinggi. Sell/Cut Loss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
PWON	SELL	08 Apr 2022	565 – 580	484	535	+10.54%	610 – 630	555
TLKM	SELL	26 Apr 2022	4,700 – 4,750	4,710	4,310	-8.49%	4,900 – 4,950	4,670
KLBF	SELL	26 Apr 2022	1,590 – 1,615	1,605	1,530	-4.67%	1,655 – 1,680	1,580

Other watch list:

MEDC, PGAS, BNGA, TMAS

Note: Saat ini kami belum memberikan rekomendasi beli dikarenakan kondisi market yang kurang baik dibayangi oleh banyak ketidak pastian.

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com